

**The Relationship Between Emotional Regulation and Cyberbullying
Behavior in Adolescents in Jambi City**

Farah Isranita Aura Utama
Email: farahaura98@gmail.com

ABSTRACT

Background: The highest prevalence of internet users in Indonesia is among teenagers. most internet users access the internet for various activities, the highest prevalence of internet users is accessing social media. The use of social media by teenagers can also cause problems such as cyberbullying. To minimize cyberbullying, it is necessary to have the ability to regulate or control emotions so that individuals can express emotions appropriately in responding to a situation, namely emotional regulation.

Method: This research is a quantitative research with a correlational method. The sampling technique uses purposive sampling. The subjects in this study were 156 adolescents aged 18-21 years and actively used social media. Data analysis techniques use correlation tests.

Results: The results of this study show that there is a significant negative relationship between emotional regulation and cyberbullying in adolescents in Jambi city with a correlation coefficient of -0.286 with a p value of < 0.00

Conclusions and advice: Emotional regulation has a relationship with cyberbullying behavior in adolescents in jambi city. With this research, it is hoped that it can be a consideration for teenagers in jambi city to be wiser in using social media.

Keywords: cyberbullying, emotional regulation, adolescence.

Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja
di Kota Jambi

Farah Isranita Aura Utama
Email: farahaura98@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi tertinggi pengguna internet di Indonesia adalah kalangan remaja. sebagian besar pengguna internet mengakses internet untuk berbagai aktivitas, prevalensi tertinggi pengguna internet adalah mengakses media sosial. Penggunaan media sosial yang dilakukan oleh remaja juga dapat menimbulkan permasalahan seperti *cyberbullying*. Untuk meminimalkan *cyberbullying* diperlukan kemampuan untuk mengatur atau mengontrol emosi agar individu dapat mengekspresikan emosi dengan tepat dalam menyikapi suatu situasi yaitu regulasi emosi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Subjek pada penelitian ini sebanyak 156 remaja dengan usia 18-21 tahun dan aktif menggunakan sosial media. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara regulasi emosi dengan *cyberbullying* pada remaja di kota jambi dengan koefisien korelasi sebesar -0,286 dengan p value < 0,00

Kesimpulan dan Saran: regulasi emosi memiliki hubungan dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja di kota Jambi. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan bagi remaja di kota jambi untuk lebih bijak dalam menggunakan sosial media.

Kata Kunci: *cyberbullying*, regulasi emosi, remaja.